

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa sebelum diadakannya penelitian atau sebelum tindakan dan bagaimana minat siswa setelah dilakukannya tindakan. Penelitian ini dilakukan pada siswa MTs Negeri Gantiwarno Klaten dengan menggunakan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching And Learning*) yang diharapkan mampu meningkatkan kebermaknaan dalam mengajar sehingga diharapkan peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran fiqih, mengetahui keuntungan dan kegunaan dalam kehidupannya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian dilakukan dengan tiga siklus yang dalam pelaksanaannya setiap siklusnya membahas materi yang berbeda dan model yang pembelajaran yang berbeda pula. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas, karena melihat kenyataan dunia pendidikan saat ini masih banyak siswa yang bersifat pasif dan hanya mendengarkan serta mencatat informasi yang diperoleh melalui guru. Proses pembelajaran yang selama ini terjadi hanya terfokus pada guru penyampai materi dengan hanya metode ceramahnya sebagai strategi belajar. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, seperti metode observasi, wawancara dan catatan lapangan. Dengan instrumen penelitiannya seperti, pedoman wawancara dan lembar observasi. Adapun subyek pada penelitian ini adalah siswa kelas VII D MTs N Gantiwarno Klaten. Dan yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah mata pelajaran fiqih di MTs Negeri Gantiwarno Klaten.

Hasil analisis deskriptif mengungkapkan bahwa minat belajar fiqih dengan metode *Contextual Teaching And Learning* dan beberapa model pembelajaran yang terdapat pada *Contextual Teaching And Learning* yang mengalami peningkatan disetiap siklus tindakan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil observasi yang dilakukan selama pembelajaran fiqih berlangsung yakni prosentase antusias siswa sebelum tindakan adalah 32,86% kemudian meningkat setelah diberi tindakan dengan menggunakan metode *Contextual Teaching And Learning* tiap siklusnya terhadap proses belajar siswa. Yakni pada siklus I dengan prosentase 39,53%, Dari siklus I meningkat 10,23% setelah diberi tindakan siklus II dengan prosentase yakni 49,76%, Sedangkan dari siklus II meningkat 11,66% setelah diberi tindakan siklus III dengan prosentase yakni 61,42%.